

Laporan Keuangan Konsolidasi / Consolidation Financial Statement
Beserta / With
Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2015 /
For The Year Ended December 31, 2016
With Comparative Figure December 31, 2015

DAFTAR ISI /
Table of Contents

	Halaman / <i>Page</i>
	<hr/>
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director`s Statement</i>	
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor Report</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1a-1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated the Financial Statements</i>	5-84

No: 038/RW-AKLAP/2017

No: 038/RW-AKLAP/2017

Laporan Auditor IndependenIndependent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors***PT Indo Komoditi Korpora Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Komoditi Korpora Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian***Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Komoditi Korpora Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements PT Indo Komoditi Korpora Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2015, and for the year then ended, were audited by other auditors who expressed opinions fairly in all material respects to the financial statements.

RAMA WENDRA



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Nomor Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.0202 /
Public Accountant Practice License No. AP.0202

Jakarta, 24 Maret 2017/ March 24, 2017

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed In Full Amount Rupiah, except for otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016</u>	<u>Catatan/</u>	<u>31 Desember 2015</u>	
	<i>Desember 31, 2016</i>	<i>Notes</i>	<i>Desember 31, 2015</i>	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	30.338.590.016	2c, 2e, 5	27.439.754.167	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	29.690.073.358	2d, 2f, 2g, 6	7.359.905.409	<i>Account receivable</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.625.000.000	2d,2f,2g,11a,29,30	-	<i>Other receivable third parties</i>
Persediaan	184.170.407.735	2h, 2l, 7	155.745.536.123	<i>Inventory</i>
Uang muka	26.538.709.818	8	2.132.977.705	<i>Advance payment</i>
Biaya dibayar di muka	116.454.042	2i, 9	45.597.600	<i>Prepaid expense</i>
Pajak dibayar dimuka	3.330.601.717	2q, 14a	2.903.679.854	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka pembelian tanah	49.343.010.622	10	79.434.215.614	<i>Advances for land acquisition</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>326.152.847.307</u>		<u>275.061.666.472</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	3.877.237.573	2q,14d	3.016.604.614	<i>Deferred Tax</i>
Piutang pihak berelasi	25.603.816.260	2d,2f,2g,11b,29,30	85.844.056.073	<i>Due from related party</i>
Aset tetap - neto	77.773.513.758	2j,2l,12	53.828.752.854	<i>Fixed assets - net</i>
Goodwill	5.311.850.105	2k,2l,13	5.311.850.105	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.918.700		-	<i>Other non Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>112.568.336.396</u>		<u>148.001.263.646</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u>438.721.183.703</u>		<u>423.062.930.118</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial

dari laporan keuangan konsolidasian

consolidated financial statements

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed In Full Amount Rupiah, except for otherwise stated)

	31 Desember 2016 <i>Desember 31, 2016</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2015 <i>Desember 31, 2015</i>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	266.320.887.054	2n,15	263.267.947.800	<i>Bank loan</i>
Utang usaha	14.729.052.188	2d,2m,16	7.335.064.612	<i>Trade payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.692.998.175	17	4.479.084.620	<i>Accrued expense</i>
Utang pajak	2.341.310.947	2q,14b	1.586.319.234	<i>Tax payable</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	285.084.248.364		276.668.416.266	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Utang pada pihak berelasi	230.996.874	2d,18,29,30	230.996.874	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.903.641.940	2o,19	11.293.238.050	<i>Employee benefit liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.134.638.814		11.524.234.924	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	298.218.887.178		288.192.651.190	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham Seri A nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Series A share capital nominal value of Rp 500 per share</i>
Modal saham Seri B nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Series B share capital nominal value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 61.325.926 lembar saham seri A dan 1.377.044.539 lembar saham seri B per 31 Desember 2016 dan 2015	168.367.416.900	2p,20	168.367.416.900	<i>The authorized capital of 61,325,926 issued and fully paid shares of series A and B 77,044,539 shares of series B December 31, 2016 and 2015</i>
Agio saham	21.887.036.000	21	21.887.036.000	<i>Shares premium</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	613.106.929		891.404.015	<i>Other comprehensive Income</i>
Saldo rugi	(51.720.095.051)		(57.564.117.051)	<i>Retained loss</i>
Jumlah Ekuitas	139.147.464.777		133.581.739.864	
Kepentingan non pengendali	1.354.831.747	22	1.288.539.064	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas	140.502.296.525		134.870.278.929	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	438.721.183.703		423.062.930.119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial

dari laporan keuangan konsolidasian

consolidated financial statements

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed In Rupiah, unless for otherwise stated)

	31 Desember 2016 <i>Desember 31, 2016</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2015 <i>Desember 31, 2015</i>	
PENDAPATAN USAHA - Neto	446.830.466.068	2r,23	374.407.257.762	REVENUE - Net
BEBAN POKOK PENDAPATAN	381.139.559.712	2r,24	310.654.417.925	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	65.690.906.356		63.752.839.837	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	(10.087.265.318)	2r,25	(8.922.154.682)	<i>Sales expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(27.891.663.675)	2r,26	(30.883.165.579)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(26.223.516.654)	2r	(28.388.907.245)	<i>Finance expenses</i>
Pendapatan Jasa Maklon - neto	446.576.038	2r	657.765.957	<i>Maklon income - net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	4.670.300.283	2r,27	9.180.066.421	<i>Others income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6.605.337.030		5.396.444.709	PROFIT BEFORE TAX INCOME
PAJAK PENGHASILAN				TAX EXPENSE
Pajak kini	(1.459.141.500)	2q, 14c	(999.668.750)	<i>Current tax</i>
Pajak Tangguhan	766.930.235	2q, 14c	550.944.582	<i>Defered tax</i>
	(692.211.265)		(448.724.168)	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	5.913.125.765		4.947.720.541	LOSS INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan :				Other comprehensive income current year :
Pos-pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(374.810.894)		1.068.036.173	<i>Gain (loss) actuarial</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait	93.702.724		(267.009.043)	<i>Income or loss tax benefit</i>
	(281.108.171)		801.027.130	
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.632.017.594		5.748.747.671	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5.844.022.000		4.926.087.872	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	69.103.765		21.632.669	<i>Non-controlling interests</i>
	5.913.125.765		4.947.720.541	
Laba rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	5.565.724.911		5.727.115.002	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	66.292.683		21.632.669	<i>Non-controlling interests</i>
	5.632.017.594		5.748.747.671	
Laba (rugi) per saham				<i>Gain / loss per share</i>
Dasar	3,51		12,90	<i>Basic</i>
Dilusian	3,51		2,94	<i>Fully diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial

dari laporan keuangan konsolidasian

consolidated financial statements

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 KONSOLIDASIAN Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For The Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed In Rupiah, unless for otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disektor penuh/ Issued and fully paid	Tambahkan modal disektor lainnya/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earning		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
			Belum ditentukan penggunaannya UnAppropriate	Pendapatan komprehensif lainnya Appropriate			
Saldo 31 Desember 2014	38.367.416.900	21.887.036.000	(62.490.204.923)	90.376.888	(2.145.375.135)	1.286.906.395	(878.468.740)
Tambahan modal disektor	130.000.000.000	-	-	-	130.000.000.000	-	130.000.000.000
Laba periode berjalan	-	-	4.926.087.872	-	4.926.087.872	21.632.669	4.947.720.541
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	801.027.130	801.027.130	-	801.027.130
Saldo 31 Desember 2015	168.367.416.900	21.887.036.000	(57.564.117.051)	891.404.018	133.581.739.867	1.288.539.064	134.870.278.931
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	5.844.022.000	-	5.844.022.000	69.103.765	5.913.125.765
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	(278.297.089)	(278.297.089)	(2.811.082)	(281.108.172)
Saldo 31 Desember 2016	168.367.416.900	21.887.036.000	(51.720.095.051)	613.106.929	139.147.464.778	1.354.831.747	140.502.296.524

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
For The Nine Months Period Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed In Rupiah, unless for otherwise stated)

	31 Desember 2016	Catatan/	31 Desember 2015	
	<i>Desember 31, 2016</i>	<i>Notes</i>	<i>Desember 31, 2015</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	424.500.298.119		385.427.240.460	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	-		44.298.591	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(422.001.903.608)		(361.677.889.139)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk beban operasional	(35.985.249.141)		(29.055.718.152)	<i>Cash payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas untuk karyawan	2.489.065.240		-	<i>Cash payments for employee</i>
Pembayaran kas untuk pajak	(1.224.774.374)		(1.750.411.212)	<i>Cash payments for taxes</i>
Pembayaran kas untuk bunga	(26.223.516.654)		(28.388.907.245)	<i>Cash payments for interest</i>
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(58.446.080.418)		(35.401.386.697)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.948.262.801)		(900.111.447)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pencairan deposito	-		-	<i>liquidation of deposit</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.948.262.801)		(900.111.447)	Net cash flows used In investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan (Pembayaran) pihak ketiga	-		1.040.824.469	<i>Payments from related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) pihak berelasi	60.240.239.814		-	<i>Payment form related party</i>
Penerimaan (pembayaran) utang bank	3.052.939.254		20.447.270.102	<i>Payment bank loan</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	63.293.179.069		21.488.094.571	Net cash flows provided by (used In) financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2.898.835.849		(14.813.403.573)	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Awal tahun	27.439.754.167		42.253.157.740	<i>Cash and Cash Equivalents Beginning of the year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	30.338.590.016	2c, 2e, 5	27.439.754.167	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian

dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial

consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan Informasi Umum

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (Perseroan) dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 125 tertanggal 23 Februari 1982, yang dibuat di hadapan Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perseroan pada awalnya bernama PT Indo Alaya Leasing Corporation. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3535-HT.0101.TH 83 tanggal 3 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tambahan No. 501 tanggal 18 Mei 1984.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Juni 2015, dibuat di hadapan Dedy Pramono, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0946436.AH.01.02. tahun 2015 tanggal 23 November 2015.

III. Bidang dan Lokasi Usaha

Berdasarkan pasal 3 dalam Akta No. 7 tanggal 12 Juni 2015, ruang lingkup usaha Perseroan meliputi bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian, percetakan, industri dan jasa

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (the Company) and its subsidiary (together referred as the "Group"), established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 125 dated February 23rd, 1982, made in the presence of Frederik Alexander Tumbuan, S.H., Notary in Jakarta, which the Company was originally named PT Indo Alaya Leasing Corporation. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-3535-HT.0101.TH 83 dated May 3rd, 1983 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40, additional No. 501 dated May 18, 1984.

The Articles of Association of the Company has been amended several times, which its last amendment is based on Deed No. 7 dated June 12, 2015, made in the presence of Dedy Pramono, S.H.,M.Kn., Notary in Jakarta, where the deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0946436.AH.01.02. year 2015 dated November 23, 2015.

a. Principle Activity and Registered Office

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association based on Deed No. 7 June 12, 2015, the Company is engaged in contractor, trading, transportation, agencies, agriculture, printing, industrial activities and services.

1. UMUM (lanjutan)

b. Bidang dan Lokasi Usaha (lanjutan)

Perseroan berdomisili di Gedung Equity Tower Lt.
 28 Unit H, SCBD Lot 9, Jl. Jendral Sudirman Kav
 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
 Perseroan dan entitas anak memiliki 168 dan 152
 karyawan (tidak diaudit)

J. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite
 Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016
 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Dec/ Dec 31, 2016
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	: Sandy Hardi
Komisaris Independen	: Vera Marlina Tanoto
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	: Sujaka Lays
Direktur Independen	: Daniel Soelistyo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite Audit	: Vera Marlina Tanoto
Anggota	: Ferry Kartolo
Anggota	: Joy Kencana Halim

1. GENERAL (continued)

**b. Principle Activity and Registered Office
 (continued)**

The Company is domiciled on Equity Tower
 Building 28 Floor Unit H, SCBD Lot 9, Jl. Jendral
 Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta.

On December 31, 2016 and 2015 the Company
 and subsidiaries has 168 and 152 employee
 (unaudited).

JJ. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of
 Commisioners, Directors and Audit Committee
 per December 31, 2016 and 2015 were as
 follows:

	31 Dec/ Dec 31, 2015
<u>Board of Commissioner</u>	
Sandy Hardi	: President Commisioner
Vera Marlina Tanoto	: Independent Commisioner
<u>Directors</u>	
Sujaka Lays	: President Director
Daniel Soelistyo	: Independent Director
<u>Audit Committee</u>	
Vera Marlina Tanoto	: Chairman
Ferry Kartolo	: Member
Joy Kencana Halim	: Member

JJJ. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek

Saham biasa

Pada tanggal 3 November 1989, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal dengan surat No. SI-068/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham melalui Bursa Efek di Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 8.000 per saham. Pada tanggal 27 Juli 1990, seluruh saham Perseroan sejumlah 48.000.000 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta).

Berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia No Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 18 Januari 2013, Bursa Efek Indonesia menghapuskan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, dimana penghapusan pencatatan saham Perseroan ini telah efektif per tanggal 19 Februari 2013.

Pada tanggal 11 November 2015 Perseroan telah melakukan penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perseroan (PMTHMETD) atas Utang Perseroan kepada Sinoasia Holding Limited, sebesar Rp130.000.000.000 dengan menerbitkan saham baru seri B sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Setelah dilakukan PMTHMETD jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan menjadi sebesar Rp168.367.416.900.

b. GENERAL (continued)

Public offering of securities issued

Ordinary shares

On November 3, 1989, the Company obtained the approval of the Implementing Agency for Capital Market with a letter No. SI-068/SHM/MK.10/1989 to conduct an initial public offering to the public of 1,200,000 shares with a nominal amount of Rp 1,000 per shares through the Stock Exchange in Indonesia with the offering price of Rp 8,000 per share. On July 27, 1990, all shares of the Company amounted 48,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange).

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No.Peng-DEL-00001/BEI.PPJ/01-2013 dated January 18, 2013, Indonesia Stock Exchange delisted the Company's shares from Indonesia Stock Exchange, where the delisting of the Company's shares has been effective as of February 19, 2013.

On November 11th, 2015 the Company has increase the capital stock through the issuance of New Shares Without Preemptive Rights in order Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) on debt to Sinoasia Holding Company Limited, amounting Rp130,000,000,000 by issuing new shares of series B as many as 1,300,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp100 per share. After PMTHMETD the number of issued and paid up capital of the Company amounted to Rp168,367,416,900.

c. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek (lanjutan)

Saham biasa (lanjutan)

Berdasarkan surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia dalam rangka pencatatan efek dengan No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 tanggal 5 September 2016, menyetujui pencatatan efek tanggal 6 September 2016 dalam rangka *re-listing* Perseroan.

e. Struktur Grup

	Dimulainya kegiatan komersial/	Domisili/	Persentase kepemilikan efektif/	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/	
	<i>Commencement of commercial operations</i>	<i>Country of domicile</i>	<i>Effective percentage of ownership</i>	31 Dec/ Dec 31th, 2016	31 Dec/ Dec 31th, 2015
<u>Entitas anak / Subsidiary:</u>					
PT Sampit International	1955	Indonesia	99%	434.334.196.497	417.706.964.392

PT Sampit International

PT Sampit International (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta Nomor 107 yang dibuat di hadapan Goesti Djohan, S.H., Notaris di Surabaya pada tanggal 25 Januari 1955 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2.5049.HT.01.04.TH91. Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 61 yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang Selatan tertanggal 07 Juli 2015.

Berdasarkan *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* tanggal 25 Juli 2014, Perseroan membeli surat utang konversi dengan No.001/SI-CB/III/14 yang diterbitkan oleh PT Sampit International kepada Mortlake Advisory Sdn. Bhd. pada nilai Rp 70.000.000.000 dengan harga Rp 130.000.000.000.

g. GENERAL (continued)

Public offering of securities issued (continued)

Ordinary shares (continued)

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement letter in order to share registration No. Peng-P-00656/BEI.PP2/09-2016 dated September 5, 2016, approved the listing of securities dated September 6, 2016, approved the re-listing of the Company's shares.

e. Group Structure

	Dimulainya kegiatan komersial/	Domisili/	Persentase kepemilikan efektif/	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/	
	<i>Commencement of commercial operations</i>	<i>Country of domicile</i>	<i>Effective percentage of ownership</i>	31 Dec/ Dec 31th, 2016	31 Dec/ Dec 31th, 2015
<u>Entitas anak / Subsidiary:</u>					
PT Sampit International	1955	Indonesia	99%	434.334.196.497	417.706.964.392

PT Sampit International

PT Sampit International (Subsidiary) was established by Deed No. 107 made before Goesti Djohan, S.H., Notary in Surabaya on January 25, 1955 and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.C2.5049.HT.01.04.TH91. The subsidiary's articles of association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 61, made before Notary B. Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang dated July 07, 2015.

Based on *Convertible Bond Sales and Purchase Agreement* at July 25, 2014 Company buy *Convertible Bond* with No. 001/SI-CB/III/14 which is issued by PT Sampit International to Mortlake Advisory Sdn. Bhd. at par value Rp 70,000,000,000 with total purchase price Rp 130,000,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Grup (lanjutan)

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menggunakan hak opsinya untuk memiliki saham PT Sampit International sebanyak 148.500 lembar. Pemegang saham PT Sampit International telah mengesahkan konversi surat hutang No. 001/SI-CB/III/2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menjadi 148.500 lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 400.000,- per lembar saham atau setara dengan 99% saham PT Sampit International pada saat jatuh tempo. Hal tersebut telah termaktub dalam akta No. 61 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan B. Andy Widyanto, S.H., Notaris di Tangerang.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tersebut diotorisasi Direksi Perseroan untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017 Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyusunan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian, proses akuntansi dan sistem pengendalian intern Perseroan.

i. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Komoditi Korpora Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Group Structure (continued)

At August 22, 2014, the Company exercise the Convertible Bond to have shares at PT Sampit International amounted 148,500 shares. PT Sampit International's shareholders has already approved the conversion Bond with No. 001/SI-CB/III/2014 through extraordinary general meeting shareholders to be 148,500 shares B series with nominal value Rp 400,000 per share or equivalent with 99% shares of PT Sampit International at maturity time. The convention has recorded at Deed No. 61 dated July 7, 2015, made in the presence of B. Andy Widyanto, S.H., Notary in South Tangerang.

f. Completion of the consolidated of financial statements

The Company's consolidated of financial statements for the years ended December 31, 2016 and 2015 authorized by the Directors of the Company to be issued on March 24, 2017 The Company's directors are fully responsible for the preparation, presentation, and disclosure of consolidated financial statements, the accounting process and internal control systems of the Company.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

- Basis of preparation consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indo Komoditi Korpora Tbk and Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

- **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Berikut ini beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang sudah diterapkan oleh Grup untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015.

- **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah (Rp), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended December 31, 2016 and 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Here are some accounting standards that have been approved by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) which has been applied by the Group for the period December 31, 2016 and 2015.

- **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK ini diterapkan oleh seluruh entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.

PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

PSAK 4 (revised 2015): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting regulation for consolidated financial statements are determined in PSAK 65.

c. *PSAK 15 (revised 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures".*

This PSAK applied by all entities that are investors with joint control or significant influence over the investee.

d. *PSAK 24 (revised 2015): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

a. Dasarpenyusunanlaporankeuangan
konsolidasian (lanjutan)

VPSAK 46 (revisi 2014) Pajak Penghasilan.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

W. PSAK 48 (revisi 2014) Penurunan Nilai.

Ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

X. PSAK No. 50 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Penyajian.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Y. PSAK 55 (revisi 2015) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation consolidated financial
statements (continued)

vPSAK 46 (revised 2014) Income Taxes.

PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

b. PSAK 48 (revised 2014) Impairment of Assets.

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cashgenerating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

c. PSAK No. 50 (Revised 2014) Financial Instruments: Presentation.

This PSAK provides deeper about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

d. PSAK 55 (revised 2015) Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This PSAK, among other, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2016 and 2015 and for
the year ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

• **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

- **Dasarpenyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

PSAK No. 60 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapansaling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

c. PSAK 66 (revisi 2015) Pengaturan Bersama.

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dari ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proposional untuk mencatat bagian ventura bersama.

d. PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

Basis of preparation consolidated financial statements (continued)

PSAK No. 60 (Revised 2014) Financial Instruments: Disclosures.

This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

PSAK 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10, effective January 1, 2016.

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) about the accounting regulation for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

PSAK 66 (revised 2015) Joint Arrangements.

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

PSAK 67 (revised 2015): Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2016.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"

ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

b. Konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

e. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- **Basis of preparation consolidated financial statements** (continued)

PSAK 68 (revised 2015): Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2016.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2017 are as follows:

PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative"

ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13 "Investing Property"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new and revised PSAK to its consolidated financial statements.

b. Consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK No 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Perseroan menerapkan PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statements of comprehensive income.

b. Foreign currency translation Functional

and presentation currency

The Company adopted PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

c. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih/neto yang memenuhi syarat.

d. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Foreign currency translation (continued)

Functional and presentation currency
(continued)

Items included in the financial statements of each of the Group's entites are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation Group currency.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

e. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES** (continued)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “penghasilan atau biaya keuangan”. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “(kerugian /keuntungan lain-lain – neto)”.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “finance income or costs”. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statements of comprehensive income within “(other losses /gains – net)”.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income. As of December 31, 2016 and 2015 the exchange rate used as follow:

Mata Uang/Foreign Currency	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	13.436	13.795
Dolar Singapura/ Singapore Dollar	9.298,92	9.751,19

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan menerapkan PSAK No.68 "Pengukuran nilai wajar", Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2f).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets at fair value through profit or loss

The Company adopted PSAK No. 68 "Fair value measurement" Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as noncurrent.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "nontrade receivables from related parties and third parties" in the consolidated statement of financial position (Note 2f).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Aset keuangan (lanjutan)

d. Financial assets (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Held to maturity

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity financial assets are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki untuk dijual.

On December 31, 2016 and 2015 the Group has no held to financial assets available for sale.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian" disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Pendapatan deviden dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "penghasilan keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial assets carried at fair value through consolidated statements of comprehensive income are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the comprehensive statements of comprehensive income. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through consolidated statements of comprehensive income are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through consolidated statements of comprehensive income" category are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "finance income" in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through consolidated statements of comprehensive income is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income from these financial assets is included in the "finance income".

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "biaya keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as "finance income" or "finance costs".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the consolidated statement of comprehensive income as part of "finance costs".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statement of comprehensive income as part of "finance income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the consolidated statement of income and reported as "interest income".

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Trade and non-trade receivables (continued)

Collectability of trade and non trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivables are impaired.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Assets carried at amortised cost

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

2. IKHTISAR KEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset dicatat sebesar harga
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk
dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated statements of comprehensive income – is removed from equity and recognised in the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income on equity instruments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan persediaan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset Tetap". Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The cost of raw materials, work in process and finished goods are determined by the weighted average method, while costs of other inventories are determined by the moving average method. Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property, plant and equipment

The Company adopted PSAK No. 16 "Fixed Assets". The fixed assets are stated at cost, but excludes the costs of day-to-day servicing, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset Tetap (lanjutan)

j. Property, plant and equipment (continued)

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight line method over the following estimated useful lives:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20 tahun/year	Building
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/year	Machinery and equipment
Alat transportasi	4 - 8 tahun/year	Transportation
Instalasi	4 - 8 tahun/year	Installation
Perabotan dan peralatan	4 - 8 tahun/year	Furniture and equipment
Peralatan laboratorium	4 - 8 tahun/year	Laboratory equipment
Peralatan gudang	4 - 8 tahun/year	Equipment warehouse

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each consolidated statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapus bukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequents costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognized as a separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income at the time of the occurrence.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

k. Aset tak berwujud

Goodwill

Perusahaan menerapkan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis". *Goodwill* merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 4 *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property, plant and equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

k. Intangible assets

Goodwill

The Company adopted PSAK No. 22 "Business Combinations". *Goodwill* represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the aggregate value is smaller than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss component.

Goodwill is measured as described in Note 4 *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tak berwujud (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset". Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. *Intangible assets* (continued)

Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units, or groups of cash generating units, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately in consolidated statement of comprehensive income as an expense and is not subsequently reversed.

I. *Impairment of non-financial assets*

The Company adopted PSAK No. 48 "Impairment of Assets". Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or *intangible assets* which not ready to be used – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value disposable assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses related to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISARKEBIJAKANAKUNTANSIYANG
PENTING (lanjutan)

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sehingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

The Group's adopted PSAK No. 26 "Borrowing Costs". At the time of initial recognition, loans are recognized at fair value, net of transaction costs that occur. Furthermore, loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying assets, are capitalised until the assets is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless their maturities are more than twelve (12) months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Pasca-Kerja

Grup telah mengadopsi secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang sebenarnya. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain-lain.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pension dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefit

The Group's has adopted retrospectively PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating actual gains or losses which recognized as income or expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Group's is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefit (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group's pays fixed contributions to a separate entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Grup tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post employment Benefit (continued)

The Group's has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group's recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

q. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan". Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net off tax, from the proceeds.

When Group purchases the company's share capital (treasury shares), the paid consideration, including any directly attributable incremental costs (net off income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

q. Income taxes

The Group's adopted PSAK No. 46 "Income Taxes". Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Assets and Deferred tax liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry forward of unused tax fiscal losses (if any), is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

r. Pengakuan pendapatan dan biaya

Grup menerapkan PSAK No. 23 "Pendapatan". Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perseroan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan pendapatan berikut harus dipenuhi sehingga pendapatan dapat diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan jasa olah diakui pada saat pemberian jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the assets presented and current tax liabilities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

r. Revenue and expenses recognitions

The Group's adopted PSAK No. 23 "Revenue". Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition when the products are delivered to the customers and revenues from processing services are recognized when the services are rendered.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at fair value through consolidated statements of comprehensive income are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif. Ketika pinjaman piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkan, yakni arus kas masa depan yang diestimasi dengan menggunakan metode bunga efektif dan tetap mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan bunga. Penghasilan bunga dari pinjaman yang diturunkan nilainya diakui dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

t. Distribusi deviden

Distribusi deviden kepada pemilik Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana deviden telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

v. Transaksi Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument and continues unwinding the discount as interest income. Interest income on impaired loans is recognised using the original effective interest rate.

t. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

v. Transactions with Related Parties

The Group's has adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

v. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - ii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with Related Parties (continued)

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- c. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
 - i. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - ii. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

v. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Estimasi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Estimasi dan Asumsi

a) Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan asumsi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

b) Estimasi penurunan *goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 21.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions with Related Parties (continued)

iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

iv. Those who identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENT, AND ASSUMPTIONS

Estimates are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable.

Estimates and Assumptions

a) Incomes taxes

The Group recognizes deferred tax assets related to tax loss assumptions that have not been compensated for all The Groups have sufficient taxable temporary differences.

b) Estimated impairment of goodwill

Group test for impaired goodwill annually, in accordance with the accounting policy stated in note 21.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENT, AND ASSUMPTIONS (continued)

c) Imbalan pensiun

c) Pension Benefits

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya atau penghasilan pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat jumlah kewajiban pensiun.

The present value of pension obligations depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension expense or income includes the discount rate on future salary increases. A change in these assumptions will affect the carrying amount of the amount of pension obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

The Group determines the discount rate and future salary increases that fits on the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle the pension obligations. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in the currency of the consideration will be paid and have a time frame similar to the period of the related pension liability.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

To rate on future salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salaries of workers and adapt to future business planning.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATIONS PT

PT Sampit International (PT SI)

Sampit International (PT SI)

Tanggal 12 Februari 2014, PT SI menerbitkan surat utang konversi nomor 001/SI-CB/III/14 dengan nilai nominal Rp 70.000.000.000 dengan hak konversi sebanyak 148.500 lembar saham. Surat utang ini dibeli oleh Mortlake Advisory Sdn. Bhd, pihak ketiga.

At February 12, 2014, PT SI issued a convertible bond number 001/SI-CB/III/14 with nominal value of Rp 70,000,000,000 with conversion rights as much as 148,500 shares. The convertible bond was held by Mortlake Advisory Sdn. Bhd, a third party.

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Sampit International (PT SI) (lanjutan)

Tanggal 25 Juli 2014, Perseroan membeli surat utang konversi No.001/SI-CB/111/14 sejumlah Rp130.000.000.000 dari Mortlake Advisory Sdn. Bhd. Harga beli surat utang konversi tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya yaitu Rp130.726.000.000. Estimasi nilai wajar dari pembelian surat utang konversi tersebut merupakan pertimbangan manajemen seperti yang diungkapkan dalam catatan 3.

Sebelumnya, pada tanggal 24 Juli 2014, Perseroan telah mengadakan perjanjian utang dengan Mortlake Advisory Sdn. Bhd untuk mendanai pembelian surat utang konversi PT Sampit International dengan dana pinjaman sebesar Rp 130.000.000.000. Atas utang tersebut, Perseroan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo dalam jangka waktu 5 bulan serta dapat diperpanjang.

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perseroan dengan PT Sampit International mengadakan perjanjian pengelolaan pabrik yang dimiliki entitas anak selama 5 tahun. Perseroan belum menetapkan besaran kompensasi terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perseroan menggunakan hak opsinya untuk memiliki saham PT SI sebanyak 148.500 lembar. Pemegang saham PT SI telah mengesahkan konversi surat utang No. 001/SI-CB/III/2014 melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Sampit International menjadi 148.500 lembar saham dimana Keputusan Sirkuler Pemegang Saham dimaksud telah disahkan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 61 Tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H. Notaris di Tangerang (Lihat Catatan 35)

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

PT Sampit International (PT SI) (continued)

On July 25 2014, The Company purchased the convertible bonds No. 001/SI-CB/111/14 from Mortlake Advisory Sdn. Bhd for Rp130,000,000,000. The purchase price was represented the fair value of the convertible bonds that was estimated for Rp130,726,000,000. The fair value was estimated by the management using its judgement as disclosed in note 3.

Previously, at July 24, 2014, the Company has signed an agreement with Mortlake Advisory Sdn. Bhd associated with the purchase of convertible bonds of PT Sampit International with loan facility amounting to Rp 130,000,000,000. The loan was charged with interest of 5% per annum and with maturity date of 5 months and extendable.

At August 11, 2014, The Company made an agreement with PT Sampit International to manage its factory for 5 years. The Company has not set the amount of compensation related to these agreements.

At August 22, 2014, the Company exercised its option to have 148,500 shares of PT SI. The shareholders of PT SI had approved the conversion bonds No. 001 / SI-CB / III / 2014 by the Shareholder Circular Resolution of PT Sampit International into 148,500 ordinary shares in which this Shareholder Circular Resolution had been legitimized based on the Deed of Amendment No. 61 On July 7, 2015 made before a Notary B. Andy Widyanto, S.H. Notary in Tangerang (See Notes 35).

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

PT Sampit International (PT SI) (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp 5.311.850.105 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT SI. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Akuisisi PT SI dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung berdasarkan laporan keuangan PT SI pada tanggal 31 Juli 2014 yang belum diaudit. Berdasarkan pertimbangannya, Perseroan menilai bahwa nilai wajar aset bersih teridentifikasi sama dengan nilai buku dan telah memproyeksikan penggunaan hak opsi menjadi saham pada saat menghitung *goodwill*.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

PT Sampit International (PT SI) (continued)

Goodwill amounting to Rp 5,311,850,105 arising from the acquisition is attributable to the customer base of the acquiree owned and economies of scale are expected to be obtained by combining the operations of the Group and PT SI. No *goodwill* recognized and can be a deduction from income tax.

Acquisition of PT SI accounted for using the purchase method, in which the purchase price was allocated to the fair value of assets and liabilities incurred based on unaudited financial statements of PT SI for the periods ended July 31, 2014. Based on its judgement, the Company estimated the fair value of net identifiable assets were the same with their book values dan had projected the exercise of its option to convert debt to equity in order to calculate *goodwill*.

	31 Juli 2014/ July 31, 2014	
Imbalan yang dialihkan	130.000.000.000	Consideration transferred
Aset lancar	148.998.129.333	Current assets
Aset tidak lancar	227.585.391.845	Non-current assets
Jumlah asset	<u>376.583.521.178</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	240.154.406.741	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	10.481.488.281	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>250.635.895.022</u>	Total liabilities
Jumlah aset teridentifikasi bersih	<u>125.947.626.156</u>	Total net identifiable assets
Persentase kepemilikan	99%	Percentage of ownership
Kepemilikan entitas induk	124.688.149.894	Parent's ownership
Nilai wajar aset bersih yang Diakuisisi	<u>124.688.149.894</u>	Total fair value net assets for acquisition
Goodwill	<u>5.311.850.105</u>	Goodwill

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

5.KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des/ Dec 31th, 2016</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2015</u>	
Kas	19.830.232.510	21.195.197.208	Cash
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.090.198.640	1.391.934.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	43.139.543	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.660.088	-	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	810.426.602	2.479.675.391	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.116.877	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>SGD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>1.509.793</u>	<u>54.932.380</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah Bank	<u>7.938.912.000</u>	<u>3.969.681.959</u>	Total Bank
Deposito:			Deposits:
Rupiah	2.233.550.506	1.930.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>335.900.000</u>	<u>344.875.000</u>	US Dollar
	2.569.450.506	2.274.875.000	
Jumlah Kas Dan Setara Kas	<u>30.338.590.016</u>	<u>27.439.754.167</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Deposito memiliki tingkat bunga sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank sebesar 4,50% untuk Rupiah dan 2,50% untuk Dolar Amerika Serikat.

Deposits interest rates according to the level of supply in each bank for the amount of 4.50% for the Rupiah and 2.50% for the US Dollar.

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNT RECEIVABLE

	31 Dec/ Dec 31 th , 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pihak ketiga:			Third party:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PTPN XIII	-	486.121.635	PTPN XIII
Sub Jumlah	-	486.121.635	Sub Total
<u>Dolar Amerika</u>			<u>US Dollar</u>
Olam Intenational Ltd	7.293.168.288	-	Olam Intenational Ltd
RCMA Asia Pte Ltd	5.734.624.266	-	RCMA Asia Pte Ltd
Vitra Commodities	4.787.623.008		
Kumho Tire Co. Ltd.	1.409.411.140	1.217.083.326	Kumho Tire Co. Ltd.
Southland Global Pte. Ltd	2.779.123.738	-	Southland Global Pte. Ltd
Weber & Schaer	2.586.806.208	3.258.025.848	Weber & Schaer
Lotte Company Ltd	2.176.632.000	-	Lotte Company Ltd
Sri Trang	-	2.398.674.600	Sri Trang
Services Industries Ltd	1.568.335.910	-	New Continent Enterprises
Pirelli	820.735.373	-	Pirelli
Panther Tyre	533.613.427		
Sub Jumlah	29.690.073.358	6.873.783.774	Sub Total
Jumlah Piutang Usaha	29.690.073.358	7.359.905.409	Total Account Receivable

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

A summary of the aging of trade receivables is as follows:

	31 Dec/ Dec 31, 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Lancar	-	-	Current
0 – 30 hari	29.690.073.358	7.359.905.409	0 – 30 day
Jumlah	29.690.073.358	7.359.905.409	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha tidak terdapat adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Based on the review to the trade receivable are there no impairment at the end of the period, the Group management believes that all such receivables are collectible.

Piutang usaha dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Perser) Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

Trade receivables are used as collateral to PT Bank Mandiri (Perser) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORY

	31 Dec/ Dec 31, 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
<u>Bahan Baku</u>			<u>Raw Materials</u>
Slabs	25.854.037.678	5.749.042.000	Slabs
Jelutung	2.116.765.750	1.962.098.250	Jelutung
Jumlah bahan baku	27.970.803.428	7.711.140.250	Total raw materials
<u>Barang Dalam Proses</u>			<u>Work in Process</u>
Sadaian blanket	81.428.882.000	77.982.800.000	Sadaian blanket
<u>Barang Jadi</u>			<u>Finished Goods</u>
Sir 20	69.196.050.000	62.084.337.000	Sir20
Dry jelutung	475.422.938	1.964.528.625	Dry jelutung
Jumlah barang jadi	69.671.472.938	64.048.865.625	Total finish goods
<u>Bahan Pembantu</u>			<u>Supporting Materials</u>
Persediaan logistic	5.099.249.369	6.002.730.248	Logistic inventory
Jumlah Persediaan	184.170.407.735	155.745.536.123	Total Inventory

Persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp123.500.000.000 per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, menurut manajemen Grup nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Inventories are insured with total coverage of Rp123,500,000,000 per December 31, 2016 and 2015 the Group management believes it already adequate to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang Bank yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Inventories are used as collateral for the Bank's loan obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per December 31, 2016 and 2015 (Note 15).

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENT

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian karet kepada petani atau pengepul. Saldo uang muka per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp26.538.709.818 dan Rp2.132.977.705.

This account represents advances payment on purchases of rubber purchases to farmers or collectors. The balance of advance as of December 31st, 2016 and 2015 each amounting to Rp26,538,709,818 and Rp2,132,977,705.

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

	31 Dec/ Dec 31, 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Asuransi	80.424.412	1.594.820	Insurance
Lainnya	36.029.630	44.002.780	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	116.454.042	45.597.600	Total Prepaid Expense

Asuransi dibayar dimuka adalah pembayaran premi asuransi untuk aset yang dimiliki Grup terdiri dari persediaan dan aset tetap.

Prepaid insurance is insurance premium payments for the Group assets consist of inventory and fixed assets.

10. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

10. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

	31 Dec/ Dec 31 th , 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Uang muka pembelian tanah	49.343.010.622	79.434.215.614	Advances for land acquisition
Jumlah Uang Muka Pembelian Tanah	49.343.010.622	79.434.215.614	Total Advances for Land Acquisition

Uang muka pembelian tanah adalah tanah yang dimiliki atas nama pribadi dan sedang dalam pengurusan izin dan legalitasnya.

Advances for land acquisition represent land owned by individuals and currently in the progress of finalizing the permit and legal matters.

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLE

a. Piutang lain-lain pihak ketiga

a. Other receivable from third parties

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang atas pemberian pinjaman sementara kepada PT Sinergi Alam Investment. Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp2.625.000.000 dan Rp0. Atas piutang tersebut, Perusahaan tidak mengenakan bunga dan belum didukung dengan perjanjian pinjam meminjam.

Other receivables are receivables third parties on temporary lending to PT Sinergi Alam Investment. Balance at December 31, 2016 and 2015 each amounted Rp2,625,000,000 and Rp0. On these receivables, the Company does not charge interest and not yet supported by the borrowing agreement.

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Dec/ Dec 31, 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
PT Handil Hambie	25.603.816.260	-	PT Handil Hambie
PT Bukit Beringin Makmur	-	85.844.056.073	PT Bukit Beringin Makmur
Jumlah piutang pihak berelasi	25.603.816.260	85.844.056.073	Total due from related parties

Atas piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu.

Other receivable for related party not be an interest and not be specify of duration.

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Dec/ Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Less	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan Langsung:					<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	11.705.797.840	30.091.204.992	-	41.797.002.832	Land
Bangunan	30.994.451.735	958.264.615	-	31.952.716.350	Building
Mesin dan peralatan	42.908.397.320	447.540.000	-	43.355.937.320	Machine and Equipments
Alat transportasi	10.226.120.851	345.000.000	-	10.571.120.851	Transportation
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719	Instalation
Perabotan dan peralatan kantor	2.049.948.156	137.285.500	-	2.187.233.656	Office equipments
Peralatan laboratorium	846.463.421	20.000.000	-	866.463.421	Laboraturium Equipments
Peralatan Gudang	1.657.304.365	40.172.686	-	1.697.477.051	Warehouse Equipments
Jumlah	106.175.487.407	32.039.467.793	-	138.214.955.200	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation</u>
Bangunan	12.932.455.995	1.372.173.699	-	14.210.752.131	Building
Mesin dan peralatan	23.529.926.279	4.012.569.308	-	26.727.510.536	Machine and Equipments
Alat transportasi	7.717.484.699	1.754.864.119	-	9.256.927.490	Transportation
Instalasi	4.819.604.230	374.897.343	-	5.186.116.656	Instalation
Perabotan dan peralatan kantor	1.652.631.181	273.932.770	-	1.926.563.951	Office Equipments
Peralatan laboratorium	341.887.519	102.702.384	-	444.589.903	Laboraturium Equipments
Peralatan gudang	1.352.744.650	203.567.266	-	1.556.311.916	Warehouse Equipments
Jumlah	52.346.734.553	8.094.706.888	-	59.308.772.584	Total
Nilai Buku	53.828.752.854			77.773.513.758	Book Value

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2015				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Less</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan Langsung:					<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	11.705.797.840	-	-	11.705.797.840	<i>Land</i>
Bangunan	30.800.168.514	194.283.221	-	30.994.451.735	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	42.310.829.194	597.568.126	-	42.908.397.320	<i>Machine and Equipments</i>
Alat transportasi	10.135.460.751	90.660.100	-	10.226.120.851	<i>Transportation</i>
Instalasi	5.787.003.719	-	-	5.787.003.719	<i>Instalation</i>
Perabotan dan peralatan kantor	2.032.348.156	17.600.000	-	2.049.948.156	<i>Office Equipments</i>
Peralatan laboratorium	846.463.421	-	-	846.463.421	<i>Laboraturium Equipments</i>
Peralatan Gudang	1.657.571.032	-	(266.667)	1.657.304.365	<i>Warehouse Equipments</i>
Jumlah	<u>105.275.642.627</u>	<u>900.111.447</u>	<u>(266.667)</u>	<u>106.175.487.407</u>	<u>Total</u>
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan:</u>					<u>Depreciation</u>
Bangunan	11.627.820.516	1.304.635.479	-	12.932.455.995	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	20.628.683.791	2.901.242.488	-	23.529.926.279	<i>Machine and Equipments</i>
Alat transportasi	7.072.123.982	645.360.717	-	7.717.484.699	<i>Transportation</i>
Instalasi	4.219.901.835	599.702.395	-	4.819.604.230	<i>Instalation</i>
Perabotan dan peralatan kantor	1.573.013.636	79.617.545	-	1.652.631.181	<i>Office Equipments</i>
Peralatan laboratorium	240.972.341	100.915.178	-	341.887.519	<i>Laboraturium Equipments</i>
Peralatan gudang	1.274.467.290	78.544.027	(266.667)	1.352.744.650	<i>Warehouse Equipments</i>
Jumlah	<u>46.636.983.391</u>	<u>5.710.017.829</u>	<u>(266.667)</u>	<u>52.346.734.553</u>	<u>Total</u>
Nilai Buku	<u>58.638.659.236</u>			<u>53.828.752.854</u>	<u>Book Value</u>

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset pada tahun 2016, uang muka pembelian tanah direklasifikasi ke akun tanah sebesar Rp30.091.204.992 telah dijaminkan atas utang Bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat catatan 15).

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Asuransi Jasindo dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp60.679.944.782 dan Rp59.612.604.782 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

Penyusutan telah dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut :

	31 Dec/ Dec 31th, 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Beban pokok pendapatan (catatan 24)	4.574.272.253	2.827.731.619	<i>Cost of good sold (note 24)</i>
Beban umum dan administrasi (catatan 26)	3.520.434.635	2.882.286.210	<i>General and administrative expenses (note 26)</i>
	8.094.706.888	5.710.017.829	

12. FIXED ASSETS (continued)

Assets in 2016, advances for the purchase of land was reclassified to the ground by Rp30,091,204,992 been pledged against bank debts obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (see note 15).

On December 31, 2016 and 2015 fixed assets except land have been insured with PT Asuransi Adira Dinamika and PT Asuransi Jasindo with total coverage of Rp60,679,944,782 and Rp59,612,604,782 for fire risk and other risk. The management believes already adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on its review, the Group's management believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

Depreciation has been charged to the consolidated statements of comprehensive income as follows:

13. GOODWILL

13. GOODWILL

31 Dec/ Dec 31 th , 2016				
Entitas Anak	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying amount at beginning of year</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying amount at end of year</i>	Subsidiary
PT Sampit International	5.311.850.105	-	5.311.850.105	PT Sampit International
Jumlah Goodwill	5.311.850.105	-	5.311.850.105	Total Goodwill
31 Des/ Des 31, 2015				
Entitas Anak	Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying amount at beginning of year</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying amount at end of year</i>	Subsidiary
PT Sampit International	5.311.850.105	-	5.311.850.105	PT Sampit International
Jumlah Goodwill	5.311.850.105	-	5.311.850.105	Total Goodwill

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham Entitas Anak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

Goodwill arising from acquisition of shares of Subsidiary as disclosed in Note 4.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Group's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.

Pengukuran Penurunan Goodwill

Goodwill Impairment Measurement

Perseroan melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perseroan.

The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.

13. GOODWILL (lanjutan)

Pengukuran Penurunan Goodwill (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 manajemen grup beryakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

13. GOODWILL(continued)

Goodwill Impairment Measurement (continued)

The consolidated financial statements ended December 31, 2016 and 2015, the group management beryakinan that there was no indication of impairment.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>31 Dec/ Dec 31th, 2016</u>	<u>31 Des/ Des 31, 2015</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	3.330.527.643	2.903.679.854	Value Added Tax
PPh 23	74.074	-	WHT Article 23
Jumlah Pajak dibayar dimuka	<u>3.330.601.717</u>	<u>2.903.679.854</u>	Total Prepaid taxes

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>31 Dec/ Dec 31th, 2016</u>	<u>31 Des/ Des 31, 2015</u>	
PPh pasal 25	-	24.741.224	WHT Article 25
PPh pasal 22	156.761.900	101.305.375	WHT Article 22
PPh pasal 29	2.184.549.047	1.460.272.635	WHT Article 29
Jumlah Utang Pajak	<u>2.341.310.947</u>	<u>1.586.319.234</u>	Total Tax Payable

b. Taxes payable

c. Pajak penghasilan

	<u>31 Dec/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Dec/ Dec 31, 2015</u>	
Pajak kini	(1.459.141.500)	(999.668.750)	Current taxes
Pajak tangguhan	766.930.235	550.944.582	Deferred taxes
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(692.211.265)</u>	<u>(448.724.168)</u>	Total Income Taxes

c. Income tax

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) konsolidasian dengan laba (rugi) menurut pajak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between net income (loss) before tax per consolidated statements of (loss) to consolidated income (loss) by the tax are as follows:

	<u>31 Dec/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Dec/ Dec 31, 2015</u>	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.625.337.030	5.396.444.709	<i>Profit (Loss) before income taxes in accordance with the consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Additions / (less):</i>
Laba (rugi) entitas anak	(7.602.587.950)	(2.611.991.078)	<i>Profit/(loss) subsidiary</i>
Laba/ (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	(977.250.919)	2.784.453.631	<i>Profit/ (Loss) before tax of the Company</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pendapatan jasa giro	(257.315)	(385.495)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	14.900.000	(2.708.333.333)	<i>Others</i>
	<u>14.642.685</u>	<u>(2.708.718.828)</u>	
Taksiran laba (rugi) pajak			<i>Estimated income (loss) income</i>
Penghasilan	(624.994.388)	75.734.000	<i>Taxes</i>
PKP dibulatkan	(624.994.000)	75.734.000	<i>Rounded</i>
Kompensasi kerugian	-	(75.734.000)	<i>Compensation for losses</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes</i>
Entitas Induk	-	-	<i>Parent entity</i>
Entitas Anak	1.459.141.500	999.668.750	<i>Subsidiary</i>
	<u>1.459.141.500</u>	<u>999.668.750</u>	

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat pemberitahuan (SPT) tahunannya dapat sama atau berubah.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2016 the above is a preliminary estimate made for accounting purposes and when the company delivered a letter of notification (SPT) may be the same or change yearly.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

31 Des/ Dec 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengaruh ke laba rugi/ <i>Affect to the profit and loss</i>	Beban (pendapatan) Komprehensif lain/ Other <i>comprehensif income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas Induk	-	-	-	-	Parent entity
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	3.016.604.614	766.930.235	93.702.724	3.877.237.573	Employment benefits
Jumlah	3.016.604.614	766.930.235	93.702.724	3.877.237.573	Total
31 Des/ Dec 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengaruh ke laba rugi/ <i>Affect to the profit and loss</i>	Beban (pendapatan) Komprehensif lain/ Other <i>comprehensif income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Entitas Induk	-	-	-	-	Parent entity
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	2.732.669.075	550.944.582	(267.009.043)	3.016.604.614	Employment benefits
Jumlah	2.732.669.075	550.944.582	(267.009.043)	3.016.604.614	Total

15. UTANG BANK

15. BANK LOAN

	31 Dec/ Dec 31 th , 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Rupiah:			Rupiah:
Pinjaman bank jangka pendek			Short term bank loans
PT Bank Mandiri (Persero)	195.999.999.999	195.999.999.999	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Tbk PT Bank OCBC NISP Tbk	9.858.887.055	6.059.746.486	PT Bank OCBC NISP Tbk
	205.858.887.054	202.059.746.485	
Dolar Amerika			US Dollar
PT Bank OCBC NISP			PT Bank OCBC NISP Tbk
Tbk USD4.500.000	60.462.000.000	61.208.201.315	USD4,500,00
	266.320.887.054	263.267.947.800	Total Bank Loan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 07 dan 08 tanggal 30 Agustus 2006 sehubungan penambahan limit kredit sebelumnya sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp196.000.000.000 berdasarkan Addendum XIII. Fasilitas tersebut termasuk *Treasury Line* dan *Bill Processing Line*. Fasilitas kredit berlaku selama 12 (dua belas bulan) dengan suku bunga sebesar 11,25% p.a. Berdasarkan Addendum XV, Perjanjian KMK No. 24 tanggal 22 Januari 2016 yang telah diaktakan oleh notaris Joni, S.H. M.H. Sp.N, Fasilitas ini telah mendapat perpanjangan sampai tanggal 25 Januari 2017.

A subsidiary of the Company obtained the loan by Working capital facility based on Working Capital Credit Agreement No. 07 and 08 dated August 30th, 2006 have extended credit limit that amounted Rp100,000,000,000 to be Rp 196,000,000,000 based Addendum XIII. The facility includes Treasury Line and Bill Processing Line. The facility covers the term of 12 (twelve months) with interest rate of 11.25% per annum. Based on Addendum XV, KMK Agreement No. 24 dated January 22, 2016 which was notarized by a notary Joni, SH M.H. Sp.N, this facility has got an extension until January 25, 2017.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Gadai deposito sebesar Rp2.000.000.000
- Persediaan milik PT Sampit International sebesar Rp116.052.006.800
- Piutang milik PT Sampit International
- Personal Guarantee an. Sujaka Lays
- Personal Guarantee an. Kartinah Lays
- Tanah dan bangunan (gudang HPS) serta sarana pelengkap dengan LT 8.452 M², LB 6.590 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:

The facility is secured by:

- Pledged deposits by Rp2,000,000,000
- Inventories of PT Sampit International amounting Rp116.052.006.800
- Receivables PT Sampit International
- Personal Guarantee's an. Sujaka Lays
- Personal Guarantee's an. Kartinah Lays
- Land and buildings (warehouses HPS) as well as a complementary means to LT 8452 Meter, 6590 Meter LB is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS For the years ended December 31, 2016 and
2015 and for the year ended

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- SHM No. 713, a.n. Salim lays •
SHM No. 349, a.n. Salim lays •
SHM No. 340, a.n. Salim lays •
SHM No. 712, a.n. Salim lays •
SHM No. 714, a.n. Salim lays •
SHM No. 436, a.n. Salim lays

- SHM No. 2957, a.n. Soegito lays •
SHM No. 1550, a.n. Soegito lays
- Tanah dan bangunan (gudang tengah) serta sarana pelengkap dengan LT 5.236 M², LB 3.375 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 424 a.n. Salim lays •
SHM No. 3 a.n. Salim lays
- Tanah dan bangunan pabrik dengan LT 64.771 M², LB 27.176 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 443 a.n. Salim lays •
SHM No. 5 a.n. Salim lays
 - SHM No. 4 a.n. Salim lays •
SHM No. 8 a.n. Salim lays
 - SHM No. 733 a.n. Salim lays •
SHM No. 734 a.n. Salim lays •
SHM No. 6 a.n. Salim lays
 - SHM No. 1150 a.n. Tay Liliyani, Sujaka Lays, Malvin Lays, Herliana, Fredy
 - SHM No. 3625 a.n. Tay Liliyani •
SHM No. 3624 a.n. Soegito lays •
SHGB No. 19 a.n. Soegito lays •
SHM No. 3626 a.n. Malvin lays
- Tanah dan bangunan mess karyawan I SHM No. 1078 an. Salim Lays dengan LT 2.646 M², LB 850 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
- Tanah dan bangunan mess karyawan II SHM No. 716 an. Soegito Lays dan SHM No. 1414 an. Tay Liliani dengan LT 1039 M², LB 381 M² berlokasi di Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- SHM No. 713, a.n. Salim lays •
SHM No. 349, a.n. Salim lays •
SHM No. 340, a.n. Salim lays •
SHM No. 712, a.n. Salim lays •
SHM No. 714, a.n. Salim lays •
SHM No. 436, a.n. Salim lays

- SHM No. 2957, a.n. Soegito lays •
SHM No. 1550, a.n. Soegito lays
- Land and buildings (a central warehouse) as well as a complementary means to LT 5236 Meter, 3375 Meter LB is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:
 - SHM No. 3 a.n. Salim lays
- SHM No. 424 a.n. Salim lays
- Land and building a factory with 64 771 M² LT, LB 27176 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows: SHM No. 443 a.n. Salim lays
 - SHM No. 5 a.n. Salim lays
 - SHM No. 4 a.n. Salim lays •
SHM No. 8 a.n. Salim lays
 - SHM No. 733 a.n. Salim lays •
SHM No. 734 a.n. Salim lays •
SHM No. 6 a.n. Salim lays
 - SHM No. 1150 a.n. Tay Liliyani, Sujaka Lays, Malvin Lays, Herliana, Fredy
 - SHM No. 3625 a.n. Tay Liliyani •
SHM No. 3624 a.n. Soegito lays •
SHGB No. 19 a.n. Soegito lays
 - SHM No. 3626 a.n. Malvin lays
- Land and building employee mess I SHM No. 1078's. Salim Lays with 2,646 M² LT, LB 850 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin.
- Land and building employee mess II SHM No. 716's. Soegito Lays and SHM No. 1414's. Tay Liliani with LT 1039 M², LB 381 M² is located at Jl. Ir. H Juanda, Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan dermaga I LT 4.356 M², LB 3.158 M² berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 1549 an. Soegiyo Lays •
 - SHM No. 2956 a.n. Soegito lays •
 - SHM No. 67 a.n. Salim lays
 - SHM No. 717 a.n. Salim lays •
 - SHM No. 1090 a.n. Utuh lays •
 - SHM No. 1091 a.n. Utuh lays •
 - SHM No. 1077 a.n. Utuh lays
- SHGB No. 20 a.n. Soegito lays
 - Tanah dan bangunan dermaga II, kantor, gudang, tempat timbangan, rumah pompa dan sarana pelengkap dengan LT 1.258 M², LB 677 M² dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 732 a.n. Salim lays •
 - SHM No. 718 an. Salim Lays •
 - SHm No. 7 an. Salim Lays
 - Tanah dan bangunan mess karyawan SHM No. 419 an. Salim Lays dengan LT 236 M², LB 340 M² berlokasi di Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur.
 - Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, dengan LT 1.258 M², LB 677 M² dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 111 a.n. Salim lays
- SHM No. 65, 327, 1549 dan 1591 an. Rudy Lays
 - Ruko yang berlokasi di Jl. Rahadi Usman, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 488
 - SHGB No. 487 •
 - SHGB No. 489
 - Tanah kosong berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsan, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 300 dan 301.
 - Tanah berlokasi di Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsan, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 1511 an. Soegito Lays.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Land and building dock I LT 4356 Meter, 3158 M²LB is located at Jl. Iskandar, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, with details as follows:
 - SHM No. 1549 an. Soegiyo Lays •
 - SHM No. 2956 a.n. Soegito lays •
 - SHM No. 67 a.n. Salim lays
 - SHM No. 717 a.n. Salim lays •
 - SHM No. 1090 a.n. Utuh lays •
 - SHM No. 1091 a.n. Utuh lays •
 - SHM No. 1077 a.n. Utuh lays
- SHGB No. 20 a.n. Soegito lays
 - Land and building dock II, offices, warehouses, where the scales, pump house and supplementary facilities with 1,258 M² LT, LB 677 M² with details as follows:
 - SHM No. 732 a.n. Salim lays •
 - SHM No. 718 an. Salim Lays •
 - SHm No. 7 an. Salim Lays
 - Land and building employee mess SHM No. 419's. Salim Lays with LT 236 M², 340 M² LB is located at Jl. Iskandar, Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin.
 - Land and building located at Jl. A. Yani Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, with 1,258 LT M², LB 677 M² with details as follows:
 - SHM No. 111 a.n. Salim lays
 - SHM No. 65, 327, 1549 dan 1591 an. Rudy Lays
- Shop on Jl. Rahadi Usman, New Mentawa Hulu, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:
 - SHGB No. 488 •
 - SHGB No. 487 •
 - SHGB No. 489
- Land is located on Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsan, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 300 and 301.
- Land is located on Jl. HM Arsyad KM 10, Pelangsan, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 1511's. Soegito Lays.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 1511 an. Soegito Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 2374, 2376 dan 2376 an. Soegito Lays.
- Tanah berlokasi di Jl. Dewi Sartika, Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM No. 4133 dan 4132 an. Malvin Lays.
- Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Jl. Brunei, Baru, Aru Selatan, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 15, 244, 568, 2835 an. Ahmad Thohir dengan LT 22.060 M².
- Tanah berlokasi di Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 174 an. Ahmad Thohir dengan LT 2.274 M².
- Tanah bangunan dan sarana pelengkap berlokasi di Sukaramai, Manis Mata, Ketapang, No. SHM No. 1, 244, 568, 2835 an. Ahmad Thohir dengan LT 4.090 M² dan LB 639 M².
- Tanah dan bangunan gudang, berlokasi di Jl. Sudirman KM 3, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur dengan rincian sebagai berikut:
 - SHM No. 562 a.n. Tay Liliany, LT 3.064 M² •
 - SHM No. 1332 a.n. Tay Liliany, LT 4.958 M² •
 - SHM No. 1328 a.n. Tay Liliany, LT 9.373 M² •
 - SHM No. 1301 a.n. Tay Liliany, LT 4.750 M² •
 - SHM No. 7333 a.n. Fredy Lays, LT 5.901 M² •
 - SHM No. 7344 a.n. Fredy Lays, LT 5.700 M²
- Tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. A. Yani Ketapang, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, No. SHM 55 an. Soegito Lays dengan LT 844 M².
- Tanah berlokasi di Jl. MT Haryono, Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Barat, No. SHM No. 299 an. Sujaka Lays dengan LT 452 M².

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Land is located on Jl. Dewi Sartika, Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 1511's. Soegito Lays.
- Land is located on Jl. Ir. H. Juanda, Pelangsian, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 2374, 2376 and 2376's. Soegito Lays.
- Land is located on Jl. Dewi Sartika, Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM No. 4133 and early 4132. Malvin Lays.
- Land of the building and complementary means located on Jl. Brunei, New South Aru, Kotawaringin West, No. SHM No. 15, 244, 568, 2835's. Ahmad Thohir with LT 22,060 M².
- Land is located on Jl. Marundau, Kumai Hulu, Kumai, No. SHM No. 174's. Ahmad Thohir with LT 2,274 M².
- Land and buildings located in Sukaramai complementary means, Desert, Ketapang, No. SHM No. 1, 244, 568, 2835's. Ahmad Thohir with LT and LB 639 M² 4.090 M².
- Land and warehouse buildings, located on Jl. Sudirman KM 3, New Mentawa Hulu, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin with details as follows:
 - SHM No. 562 a.n. Tay Liliany, LT 3064 M² •
 - SHM No. 1332 a.n. Tay Liliany, LT 4958 M² •
 - SHM No. 1328 a.n. Tay Liliany, LT 9373 M² •
 - SHM No. 1301 a.n. Tay Liliany, LT 4750 M² •
 - SHM No. 7333 a.n. Fredy Lays, LT 5901 M² •
 - SHM No. 7344 a.n. Fredy Lays, LT 5,700 M²
- Land and building located at Jl. A. Yani Ketapang, New Mentawa Ketapang, East Kotawaringin, No. SHM 55's. Soegito Lays with LT 844 M².
- Land is located at Jl. MT Haryono, New Mentawa Hulu, New Mentawa Ketapang, West Kotawaringin, No. SHM No. 299's. Sujaka Lays with LT 452 M².

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tahun 2015, berdasarkan akta No. 53 tanggal 12 November 2015 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk terdiri dari:

1. Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan plafon USD 2.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% pa, *floating*.
2. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan plafon sebesar Rp10.000.000.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Prime Lending Rate* (PLR) ditambah 0,25% pa, *floating*.

Tujuan penggunaan kedua fasilitas tersebut untuk kebutuhan *take over* fasilitas DL dan fasilitas KRK dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan membiayai kebutuhan modal kerja.

3. Fasilitas *Trade* Gabungan dengan plafon sebesar USD 4.000.000 yang terdiri dari:
 - a. Fasilitas *Pre Export Financing* (PEF) – *Letter of Credit* (LC) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
 - b. Fasilitas *Pre Export Financing* (PEF) – *Non Letter of Credit* (Non-LC) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Penggunaan fasilitas ini untuk kebutuhan *take over* fasilitas DL dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan membiayai kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% pa, *floating*.

4. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dengan plafon sebesar USD 2.000.000, fasilitas ini untuk memfasilitasi pembelian mata uang asing pada nilai *spot and forward* untuk keperluan lindung nilai.

Pada tanggal 28 November 2016 Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan perjanjian pinjaman dengan No.416/CBUPPPP/XI/2016 yaitu sebagai berikut:

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

In 2015, based on deed No. 53 dated November 12, 2015 from notary Sulistyaningsih, SH, subsidiaries obtained a credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk consist of:

1. *Demand Loan Facility* (DL) with a ceiling of US\$ 2,500,000, the facility bears interest at 6% pa, *floating*.
2. *Credit Facility Account* (CRA) with a ceiling of Rp 10,000,000,000, this facility bears interest at *Prime Lending Rate* (BLR) plus 0.25% pa, *floating*.

The intended use of both facilities to take over the facility needs DL and KRK facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and finance working capital requirements.

3. *Trade Facilities Combined* with a ceiling of US\$ 4,000,000 consisting of:
 - a. *Pre Export Financing Facility* (PEF) - *Letter of Credit* (LC) / *letter of credit Domestic* (SKBDN).
 - b. *Pre Export Financing Facility* (PEF) - *Non Letter of Credit* (Non-LC) / *letter of credit Domestic* (SKBDN).

The use of this facility to take over the facility needs DL from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and finance working capital requirements. This facility bears interest at 6% pa, *floating*.

4. The facility of foreign exchange transaction (FX) with limit of USD 2,000,000 is used to buy foreign currency at the *spot ad forward price* for hedging.

In November 28, 2016 the Company obtained an approval of changes to the loan agreement with No.416/CBUPPPP/XI/2016, which is the following:

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- a. Mengubah istilah Fasilitas Pre Export Financing Letter of Credit (PEF LC) menjadi Fasilitas Pre Shipment Financing Letter of Credit (PSF LC) dan Fasilitas Pre Export Financing Non Letter of Credit (PEF Non LC) menjadi Fasilitas Pre Shipment Financing Non Letter of Credit (PSF Non LC) sebagai sublimit Fasilitas Trade Gabungan I Combine Trade Facility;
- b. Menambah Fasilitas baru sebagai sublimit Fasilitas Trade Gabungan I Combine Trade Facility berupa Fasilitas Bill Purchase Letter of Credit (BP LC), Fasilitas Bill Purchase Documents Against Acceptance/ Documents Against Payment (BP DAIDP) dan Fasilitas Trade Receivable Financing (TRF);
- c. Memperpanjang jangka waktu Fasilitas Pinjaman sampai dengan 12 November 2017.

Jangka waktu fasilitas kredit tersebut diatas 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Sebidang tanah hak milik No. 1801/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 676 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 96/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1802/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 2.914 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 97/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1803/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.994 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 98/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- a. Changed the term of Pre Export Financing Letter of Credit (PEF LC) Facility to Pre Shipment Financing Letter of Credit (PSF LC) Facility and Pre Export Financing Non Letter of Credit (PEF Non LC) Facility to Pre Shipment Financing Non Letter of Credit (PSF Non LC) Facility as a sublimit of Combine Trade Facility;
- b. Added a new facility as a sublimit Cmbine Trade Facility such as Bill Purchase Letter of Credit (BP LC) Facility, Bill Purchase Documents Against Acceptance/ Document Against Payment (BP DAIDP) Facility and Trade Receivable Financing (TRF) Facility;
- c. Renewal the maturity period of the Loan Facility until November 12, 2017.

The term of the credit facility over 12 months from the signing of the loan agreement. The facility is secured by:

- A plot of land Freehold Right No. 1801 / South Lingkar, with address South kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 676 M² as described by Measure Letter dated January 27, 2006 No. 96/KESE/2006, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 1802 / South Lingkar, with address South kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 2,914 M² as described by Measure Letter dated January 27, 2006 No. 97/KESE/2006, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 1803/ South Lingkar, with address South kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,994 M² as described by Measure Letter dated January 27, 2006 No. 98/KESE/2006, as registered on behalf of Sujaka Lays.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 1804/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kelayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 1.507 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 27 Januari 2006 No. 99/KESE/2006, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2392/ Kelayan Selatan dengan alamat Kelurahan Kalayan Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 7.130 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 2 Juni 2008 No. 857/Kelayan Selatan/2008, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 00433/ Basirih Selatan dengan alamat Kelurahan Basirih Selatan, Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, seluas 8.062 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Mei 2014 No. 00232/Basirih Selatan/2014, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1588/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.474 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 708/1985, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 7105/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.169 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, tercatat atas nama Sujaka Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 1590/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.573 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 30 Desember 1985 No. 709/1985, tercatat atas nama Malvin Lays.

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- A plot of land Freehold Right No. 1804/ South Lingkar, with address South kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 1,507 M² as described by Measure Letter dated January 27, 2006 No. 99/KESE/2006, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 2392/ South Lingkar, with address South kelayan Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 7,130 M² as described by Measure Letter dated June 2, 2008 No. 857/South Kelayan/2008, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 00433/ South Basirih, with address South Basirih Village, South Banjarmasin, Banjarmasin, South Kalimantan, covering an area of 8,062M² as described by Measure Letter dated May 7, 2014 No. 00232/South Basirih/2014, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 1588/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,474 M² as described by Measure Letter dated December 30, 1985 No. 708/1985, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 7105/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,169 M² as described by Measure Letter dated November 14, 2012 No. 101/M.B Hulu/2012, as registered on behalf of Sujaka Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 1590/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,573 M² as described by Measure Letter dated December 30, 1985 No. 709/1985, as registered on behalf of Malvin Lays.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

- Sebidang tanah hak milik No. 7104/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 2.341 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 14 November 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, tercatat atas nama Malvin Lays.
- Sebidang tanah hak milik No. 2636/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 1.194 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 19 Agustus 1994 No. 565/1994, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 2747/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 971 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 21 Juni 1995 No. 1368/1995, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3858/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 789 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Januari 1998 No. 153/1998, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3927/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 7.948 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 7 Juli 1999 No. 5065/1999, tercatat atas nama Tay Liliany.
- Sebidang tanah hak milik No. 3928/ Mentawa Baru Hulu dengan alamat Kelurahan Mentawa Baru Hulu, Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, seluas 8.132 M² sebagaimana diuraikan dengan Surat Ukur tanggal 24 Juli 1999 No. 5313/1999, tercatat atas nama Tay Liliany.

15.BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- A plot of land Freehold Right No. 7104/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 2,341 M² as described by Measure Letter dated November 14, 2012 No. 100/M.B Hulu/2012, as registered on behalf of Malvin Lays.
- A plot of land Freehold Right No. 2636/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 1,194 M² as described by Measure Letter dated August 19, 1994 No. 565/1994, as registered on behalf of Tay Liliany.
- A plot of land Freehold Right No. 2747/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 971 M² as described by Measure Letter dated June 21, 1995 No. 1368/1995, as registered on behalf of Tay Liliany.
- A plot of land Freehold Right No. 3858/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 789 M² as described by Measure Letter dated January 24, 1998 No. 153/1998, as registered on behalf of Tay Liliany.
- A plot of land Freehold Right No. 3927/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 7,948 M² as described by Measure Letter dated July 7, 1999 No. 5065/1995, as registered on behalf of Tay Liliany.
- A plot of land Freehold Right No. 3928/ Mentawa Baru Hulu with address Mentawa Baru Hulu Village, Mentawa Baru Ketapang, East Kotawaringin, Central Kalimantan, covering an area of 8,132 M² as described by Measure Letter dated July 24, 1999 No. 5313/1995, as registered on behalf of Tay Liliany.

15. UTANG BANK (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

- Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000 milik PT Sampit International.
- Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp30.000.000.000 milik PT Sampit International.
- *Personal Guarantee* atas nama Sujaka Lays.

- Inventory with the value of collateral amounting to Rp30,000,000,000 owned by PT Sampit International.
- Trade receivables with collateral value of Rp30,000,000,000 owned by PT Sampit International.
- *Personal Guarantee* on behalf Sujaka Lays.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLE

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Pihak ketiga:			Third parties:
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Agung Nugroho	2.936.995.981	-	Agung Nugroho
Giro yang belum dicairkan	2.764.947.869	3.488.550.080	Outstanding cheques
Sabarariah	1.356.222.585	-	Sabarariah
Aman	781.068.738	-	Aman
Alamsyah	674.808.759	-	Alamsyah
Rahmat Fazzilillah	598.290.418	-	Rahmat Fazzilillah
CV Mitra Lestari Plastik	576.636.643	-	CV Mitra Lestari Plastik
PT Korman Indo Express	457.867.879	368.125.000	PT Korman Indo Express
H. Asli	423.159.486	-	H. Asli
Sirwan Noor	339.402.489	-	Sirwan Noor
PT Flentek Indonesia	-	394.900.000	PT Flentek Indonesia
PT Traktor Nusantara	-	379.500.000	PT Traktor Nusantara
Lain-lain	3.819.651.341	2.703.989.532	Others
Jumlah Utang Usaha	14.729.052.188	7.335.064.612	Total Trade Payable

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

On December 31, 2016 and 2015 all the carrying amount of trade payables denominated in Rupiah. Because of its short-term, the fair value of trade payables is approximately equal to its carrying value.

Giro yang belum dicairkan adalah pembayaran utang kepada pemasok menggunakan giro yang belum dicairkan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Outstanding cheques are cheques issued to supplier but not yet liquidated at the date of consolidated of financial position statement.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSE

	31 Dec/ Dec 31 th , 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Jamsostek	83.155.405	83.155.407	Jamsostek
Lainnya	1.609.842.770	4.395.929.213	Others
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.692.998.175	4.479.084.620	Total Accrued Expense

18. UTANG PIHAK BERELASI

18. DUE TO RELATED PARTIES

	31 Dec/ Dec 31 th , 2016	31 Des/ Des 31, 2015	
Rupiah			Rupiah
Tapildo Investments Ltd.	230.996.874	230.996.874	Tapildo Investments Ltd.
Jumlah	230.996.874	230.996.874	Total

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi dijelaskan dalam catatan 29.

The nature of the relationships and transactions between the Company and related parties are described in note 29.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

19. LIABILITIES POST EMPLOYMENT BENEFITS

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide postemployment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These Benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pascakerja Grup Yang tercatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 :

The following table summarizes the obligation for post-employment benefits of the Group's as recorded in the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and movement in the obligation and expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2016 and 2015:

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. LIABILITIES POST EMPLOYMENT
 BENEFITS

(continued)

Data karyawan:

Jumlah karyawan
 tetap Rata-rata umur
 Rata-rata tahun jasa

Asumsi dan metode perhitungan

Umur pensiun
 Tingkat mortalitas

Data of the employees:

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
	163	155	Total permanent employees
	41,74 tahun/year	41,93 tahun/year	Average age
	13,76 tahun/year	13,05 tahun/year	Average years of service

Assumptions and method of the actuarial calculation:

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
	60 tahun/year	60 tahun/year	Pension age
	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality rate
Tingkat disabilitas 0,02% per annum Asumsi dan metode perhitungan aktuarial:		0.02% per annum	Disability rate

Assumptions and method of the actuarial calculation:

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Withdrawal rate:			Withdrawal rate:
Umur 18 – 30 tahun	8% per annum	8% per annum	Age 18 – 30 years
Umur 31 – 40 tahun	5% per annum	5% per annum	Age 31 – 40 years
Umur 41 – 44 tahun	2% per annum	2% per annum	Age 41 – 44 years
Umur 45 – 52 tahun	1% per annum	1% per annum	Age 45 – 52 years
Umur 53 – 59 tahun	0% per annum	0% per annum	Age 53 – 59 years
Kenaikan upah (gaji)	10% per annum	10% per annum	Wage (salary) increase
Tingkat bunga liabilitas	8% per annum	8% per annum	Interest rate on liabilities

Tingkat bunga aset

0% per annum

0% per annum

Interest rate on Asset

Metode

Projected Unit

Projected Unit

Method

Credit

Credit

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

19. LIABILITIES POST EMPLOYMENT BENEFITS

(continued)

Liabilitas yang diakui adalah sebagai berikut:

The liabilities recognized are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2015</u>	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	11.293.238.050	10.930.676.301	Obligation for post-employment benefits, beginning of the year
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	1.835.618.496	1.642.803.260	Post-employment benefits expense for the year
Total yang diakui dipenghasilan komprehensif lainnya	374.810.894	(1.068.036.173)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	<u>(600.025.500)</u>	<u>(212.205.338)</u>	Payments of benefits during the year
Kewajiban (akrual) beban imbalan pada akhir periode	<u>12.903.641.940</u>	<u>11.293.238.050</u>	Liability (accrued) benefits expense at and of periode

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2015</u>	
Beban jasa kini	963.286.274	768.349.156	Current service cost
Beban bunga	872.332.222	874.454.104	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>-</u>	<u>-</u>	Actuarial (gain)/loss
Beban (pendapatan) imbalan	<u>1.835.618.496</u>	<u>1.642.803.260</u>	Benefits expense (income)

Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan oleh aktuaris independen berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 24 Maret 2017 dan 1 Februari 2016. Liabilitas Imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The calculation of post-employment benefit liabilities at the date of December 31, 2016 and 2015 was performed by independent actuary based on its reports dated March 24, 2017 and February 1, 2016, respectively. Obligation for post-employment benefits are calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following Assumption

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perseroan per
 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company shareholders as of December 31st,
 2016 and 2015 were as follows:

31 Dec/ Dec 31 th , 2016			
Jumlah saham/ Number of share	% Kepemilikan/ Ownership	Jumlah nilai nominal/ Total Nominal value	
<u>Pemegang saham seri A</u>			<u>Shareholders of series A</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	61.325.926	4,26%	30.662.963.000
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000
<u>Pemegang saham seri B</u>			<u>Shareholders of series B</u>
PT Alam Tulus Abadi	575.348.186	40,00%	57.534.818.600
Tn. Joni Tanda Badak	553.057.845	38,45%	55.305.784.500
Tn. Peter Rulan Isman	141.488.000	9,84%	14.148.800.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	107.150.508	7,45%	10.715.050.800
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900
Modal Saham	1.438.370.465	100,00%	168.367.416.900
31 Des/ Dec 31, 2015			
Jumlah saham/ Number of share	% Kepemilikan/ Ownership	Jumlah nilai nominal/ Total Nominal value	
<u>Pemegang saham seri A</u>			<u>Shareholders of series A</u>
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	61.325.926	4,26%	30.662.963.000
Jumlah Saham Seri A	61.325.926	4,26%	30.662.963.000
<u>Pemegang saham seri B</u>			<u>Shareholders of series B</u>
PT Alam Tulus Abadi	575.348.186	40,00%	57.534.818.600
Tn. Joni Tanda Badak	553.057.845	38,45%	55.305.784.500
Sinoasia Holding Limited	84.046.985	5,84%	8.404.698.500
AsiaNet Life Pte. Ltd	118.050.254	8,21%	11.805.025.400
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	46.541.269	3,24%	4.654.126.900
Jumlah Saham Seri B	1.377.044.539	95,74%	137.704.453.900
Modal Saham	1.438.370.465	100%	168.367.416.900

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Indo Komoditi Korpora Tbk tanggal 11 November 2015 yang telah diaktakan No. 18 oleh Notaris Dedy Pramono, S.H., M.Kn., dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0946436.AH.02.Tahun 2015 tanggal 23 November 2015, memutuskan :

- a. Menyetujui dan menerima Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula Rp 150.000.000.000, (seratus lima puluh milyar rupiah) untuk selanjutnya menjadi Rp 650.000.000.000 dan Peningkatan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan dari semula Rp38.367.416.900 untuk selanjutnya menjadi Rp168.367.416.900 dimana penyeteroran atas modal ditempatkan tersebut dibagi dalam (2) dua nilai nominal yang berbeda, yaitu Seri A sebesar Rp 500 (lima ratus rupiah) per saham dan B sebesar Rp 100 (seratus rupiah) per saham.
- b. Menyetujui dan menerima Penambahan Modal melalui Penerbitan Saham Baru Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Konversi Utang menjadi Saham Perseroan (PMTHMETD) atas Utang Perseroan kepada Sinoasia Holding Limited, sehingga untuk selanjutnya susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan, menjadi sebagai berikut:
 - Modal Dasar Perseroan Rp650.000.000.000
 - Modal Disetor Perseroan Rp168.367.416.900
- c. Menyetujui dan menerima atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Notaris B. Andy Widyanto, S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 1.300.000.000 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 553.057.845 saham kepada Tn. Joni Tanda Badak dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp55.305.784.500.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indo Komoditi Korpora Tbk dated November 11th, 2015, which has been notarized to deed No. 18 by Notary Dedy Pramono, SH, M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0946436.AH.02. Tahun 2015 dated November 25, 2015 decided:

- a. *Approve and accept the increase of the authorized capital of the Company from Rp 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) to Rp 650,000,000,000 and the Increase of the Company's paid-up and issued capital from Rp 38,367,416,900 to Rp 168,367,416,900 where the issued capital is divided in (2) two different nominal values, A Series shares of Rp 500 (five hundred rupiah) per share and B Series shares of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.*
- b. *Approve and accept the Increases of capital through Issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights in relation with the Conversion of Debt into Shares (PMTHMETD) of the Company's debt to Sinoasia Holding Limited, so the capital and shareholders structure of the Company after PMTHMETD is as follows:*
 - *Authorized Capital of the Company is Rp650,000,000,000*
 - *Paid-up Capital of the Company is Rp168,367,416,900*
- c. *Approve and accept the change of the composition of the Directors and the Board of Commissioners.*

Based on the Deed of Shares Sale and Purchase of No. 16 dated December 15th, 2015, made in the presence of Notary B. Andy Widyanto, S.H., between Sinoasia Holding Limited as owner and shareholder rights to 1,300,000,000 shares of the Company that sells some shares amounted 553,057,845 shares to Mr. Joni Tanda Badak with a nominal value of Rp100 and with total price of Rp55,305,784,500.

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 17 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 746.942.155 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 575.348.186 lembar saham kepada PT Alam Tulus Abadi dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp57.534.818.600.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 18 tanggal 15 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited selaku pemilik dan pemegang hak atas 171.593.969 saham Perseroan yang menjual sebagian saham sejumlah 84.046.984 lembar saham kepada Asia Netlife Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar Rp 100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp8.404.698.400.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 34 tanggal 22 Februari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Sinoasia Holding Limited menjual sebagian saham sejumlah 12.945.334 lembar saham kepada Tapildo Investments Ltd. dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp 1.294.533.400.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 35 tanggal 22 Februari 2016, yang dibuat dihadapan Notaris B. Andy Widyanto S.H., antara Asia Netlife Pte. Ltd. menjual sebagian saham sejumlah 70.480.153 lembar saham kepada PT Hyper Lab Technologies dengan nilai nominal sebesar Rp100 dengan harga seluruhnya sebesar Rp 7.048.015.300.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Shares Sale and Purchase of No. 17 dated December 15th, 2015, made in the presence of Notary B. Andy Widyanto, S.H., between Sinoasia Holding Limited as owner and shareholder rights to 746,942,155 shares of the Company that sells some shares amounted 575,348,186 shares to PT Alam Tulus Abadi with a nominal value of Rp100 and with total price of Rp57,534,818,600.

Based on the Deed of Shares Sale and Purchase of No. 18 dated December 15th, 2015, made in the presence of Notary B. Andy Widyanto, S.H., between Sinoasia Holding Limited as owner and shareholder rights to 171,593,969 shares of the Company that sells some shares amounted 84,046,984 shares to Asia Netlife Pte. Ltd. with a nominal value of Rp100 and with total price of Rp8,404,698,400.

Based on the Deed of Shares Sale and Purchase of No. 34 dated February 22th, 2016, made in the presence of Notary B. Andy Widyanto, S.H., between Sinoasia Holding Limited sells some shares amounted 12,945,334 shares to Tapildo Investments Ltd. with a nominal value of Rp100 and with total price of Rp1,294,533,400.

Based on the Deed of Shares Sale and Purchase of No. 35 dated February 22th, 2016, made in the presence of Notary B. Andy Widyanto, S.H., between Asia Netlife Pte. Ltd. sells some shares amounted 70,480,153 shares to PT Hyper Lab Technologies with a nominal value of Rp100 and with total price of Rp7,048,015,300.

21. AGIO SAHAM

Saldo agio saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2015</u>
Agio Saham	<u>21.887.036.000</u>	<u>21.887.036.000</u>
Jumlah Agio Saham	<u>21.887.036.000</u>	<u>21.887.036.000</u>

Saldo agio saham senilai Rp21.887.036.000 berasal dari kapitalisasi agio saham saat IPO sebesar Rp2.850.000.000 dan sebesar Rp19.037.036.000 berasal dari selisih harga konversi utang dengan nilai nominal saat konversi utang Bliss Century Investments Ltd. berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2011, di hadapan Siti Pertiwi, S.H., Notaris di Jakarta.

Dalam pasal 4 ayat 2 Akta tersebut, ditetapkan sisa tagihan Bliss Century Investments Ltd. dikonversikan menjadi saham sebanyak 4.759.259 saham dengan harga pelaksanaan Rp4.500 per lembar saham dan dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Sehingga terdapat tambahan saldo agio saham sebesar Rp19.037.036.000.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali adalah kepemilikan di Entitas Anak yang dikonsolidasi.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The Company's additional paid in capital as of December 31, 2016 and 2015, were as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2016</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2015</u>
Agio Saham	<u>21.887.036.000</u>	<u>21.887.036.000</u>
Jumlah Agio Saham	<u>21.887.036.000</u>	<u>21.887.036.000</u>

The balance of share premium amounted Rp21,887,036,000 is from the capitalization of additional paid in capital during the IPO amounted Rp2,850,000,000 and Rp19,037,036,000 is from the difference of debt conversion price of Bliss Century Investments Ltd. with the nominal value based on Deed No 12 dated December 17, 2011, made in the presence of Siti Pertiwi, S.H., Notary in Jakarta.

In Clause 4, article 2 of the said deed, stated that rest of the outstanding liability due to Bliss Century Investments Ltd. Were converted into 4,759,259 shares with an exercise price amounting to Rp4,500 per share and the nominal value amounting to Rp500 per share. So there is additional balance of additional paid in capital amounted Rp19,037,036,000.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests is ownership in the Subsidiary which are consolidated.

31 Dec/ Dec 31 th , 2016					
<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Bagian atas modal saham/ share in capital stock</u>	<u>Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)</u>	<u>Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)</u>	<u>Agio Saham/ Shares Agio</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
PT Sampit International	669.000.000	513.539.064	66.292.683	106.000.000	1.354.831.747
Jumlah kepentingan non-pengendali/ Total Non-controlling interest	<u>669.000.000</u>	<u>513.539.064</u>	<u>66.292.683</u>	<u>106.000.000</u>	<u>1.354.831.747</u>

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Entitas Anak/ Subsidiary	31 Des/ Dec 31, 2015				
	Bagian atas modal saham/ share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Agio Saham/ Shares Agio	Jumlah/ Total
PT Sampit International	669.000.000	491.906.395	21.632.669	106.000.000	1.288.539.064
Jumlah kepentingan non-pengendali/ Total Non-controlling interest	669.000.000	491.906.395	21.632.669	106.000.000	1.288.539.064

23. PENDAPATAN USAHA

23. SALES

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
SIR 20	436.044.416.068	366.267.657.762	SIR 20
Dry Jelutung	10.786.050.000	8.139.600.000	Dry Jelutung
Jumlah Pendapatan Usaha	446.830.466.068	374.407.257.762	Total Sales

Rincian pendapatan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari pendapatan Entitas Anak sebagai berikut:

Details of sales by selling more than 10% of the Subsidiary's earnings as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Sri Trang	116.889.112.341	86.759.706.600	Sri Trang
Vitra Commodities	87.216.892.848	-	Vitra Commodities
Tong Teik Pte.Ltd	49.712.097.845	50.723.360.877	Tong Teik Pte.Ltd
Weber & Schaer	42.947.954.092	41.556.627.000	Weber & Schaer
Kumho Tire		60.184.791.237	Kumho Tire
Jumlah	239.607.861.245	214.121.571.517	Total

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**24. COST OF SALES**

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Persediaan awal bahan			<i>Beginning inventory</i>
Baku	7.711.140.250	15.613.998.950	<i>of raw materials</i>
Pembelian	<u>378.897.869.637</u>	<u>311.351.109.840</u>	<i>Purchase</i>
	386.609.009.887	326.965.108.790	
Persediaan akhir bahan			<i>Ending inventory</i>
Baku	<u>(27.970.803.428)</u>	<u>(7.711.140.250)</u>	<i>of raw materials</i>
Jumlah pemakaian bahan baku	<u>358.638.206.459</u>	<u>319.253.968.540</u>	<i>Total raw materials usage</i>
Persediaan awal barang dalam proses	77.982.800.000	53.331.153.128	<i>Beginning inventory of goods in Process</i>
Persediaan akhir barang dalam proses	(81.428.882.000)	(77.982.800.000)	<i>End inventory of goods in Process</i>
Biaya Produksi:			<i>Production Cost:</i>
Gaji dan Upah	12.252.844.728	12.228.867.867	<i>Salary and Wages</i>
Barang-barang logistik	5.855.690.495	6.673.042.003	<i>Goods logistic</i>
Listrik	6.061.479.309	7.331.380.514	<i>Electricity</i>
Penyusutan	4.574.272.253	2.827.731.619	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan	1.738.650.196	2.628.843.948	<i>Maintenance</i>
Asuransi	347.785.524	274.587.617	<i>Insurance</i>
Biaya uji mutu	15.710.000	5.575.000	<i>Quality test cost</i>
Lain-lain	<u>723.610.062</u>	<u>1.283.217.183</u>	<i>Others</i>
	31.570.042.566	33.253.245.751	
Persediaan awal barang jadi	64.048.865.625	45.278.401.259	<i>Beginning inventory of finished goods</i>
Persediaan akhir barang jadi	<u>(69.671.472.938)</u>	<u>(64.048.865.625)</u>	<i>Ending inventory of finished goods</i>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>381.139.559.712</u>	<u>310.654.417.925</u>	<i>Total Cost Of Sales</i>

25. BEBAN PEMASARAN**25. SALES EXPENSES**

Beban pemasaran merupakan beban jasa angkut dan promosi yang berkaitan dengan operasional penjualan Perseroan. Beban pemasaran per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp10.087.265.318 dan Rp8.922.154.682.

Sales expenses are freight marketing and promotion relating to the operation of the Company's sales. Sales expenses as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp Rp10,087,265,318 and Rp8,922,154,682.

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
Gaji, upah dan tunjangan	11.088.104.244	11.341.266.502	Salaries and wages
Transportasi dan perjalanan dinas	1.963.981.502	2.569.079.480	Transportation and business trip
Penyusutan	3.520.434.635	2.882.286.210	Depreciation
Rumah tangga kantor	2.872.111.496	1.333.447.523	Office household
Jasa profesional	1.220.766.305	3.642.035.605	Professional service
Imbalan kerja	1.835.618.496	1.642.803.260	Employee benefits
Asuransi	227.613.391	425.090.804	Insurance
Sewa	155.632.406	404.577.854	Rent
Perizinan	88.028.000	77.910.900	License
Lainnya	4.919.373.200	6.564.667.441	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	27.891.663.675	30.883.165.579	Total General and Administration Expenses

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015	
<u>Pendapatan lain-lain:</u>			<u>Others income:</u>
Selisih kurs	4.541.572.807	5.321.028.956	Income on foreign exchange
Pendapatan jasa giro	332.214.196	44.298.591	Interest income
Lain-lain	-	3.814.738.874	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	4.873.787.001	9.180.066.421	Total others income
Lain-lain	(203.486.719)	-	Others
Jumlah beban lain-lain	(203.486.719)	-	Total others expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	4.670.300.282	9.180.066.421	Total Other Income (Expenses)

28.LABA / RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan (rugi)/ laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Laba (Rugi) Bersih	5.913.125.765	4.947.720.541
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi dasar per saham		
Dasar	1.683.674.169	115.373.613
Dilusian	1.683.674.169	1.683.674.169
Laba/ Rugi per Saham		
Dasar	3,51	12,90
Dilusian	3,51	2,94

Perseroan tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada 31 Desember 2016.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

28. GAIN / LOSS PER SHARE

Calculation of basic (loss)/ gain per share is as follow:

	31 Des/ Dec 31, 2016	31 Des/ Dec 31, 2015
Gain (loss) net		
Weighted average numbers from shares to compute basic loss per share		
Basic		
Fully diluted		
Gain/ Loss per Share		
Basic		
Fully diluted		

The Company does not have any dilutive ordinary shares as of December 31, 2016.

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationships and transactions

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Company.

There were no transactions with related parties either directly or indirectly related to the main business activities of the Company, which is defined as a conflict of interest transaction.

Terms and conditions of transactions with related parties except for other accounts with employees, having the same terms and conditions to third parties.

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

29.SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
 (lanjutan)

29.NATURE OF RELATIONSHIP AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bukit Beringin Makmur	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
PT Handil Hambie	Memiliki kesamaan personil manajemen kunci/ Have a common key management personnel	Piutang Pihak Berelasi/Due From Related Parties
Tapildo Investments Ltd.	Pemegang Saham Perseroan/ Company's Shareholder	Setoran Modal dan Utang Pada Pihak Berelasi/Paid in Capital and Due To Related Parties

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

On December 31st, 2016 and 2015 balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Persentase terhadap jumlah aset / liabilitas Percentage to total assets / liabilities	
Piutan pihak berelasi			Due from Related Party
PT Handil Hambie	25.603.816.260	5,8%	PT Handil Hambie
Jumlah aset	438.721.183.701		Total assets
Utang Pihak Berelasi			Due to Related Party
Tapildo Investments Ltd.	230.996.874	0,08%	Tapildo Investments Ltd.
Jumlah Liabilitas	298.218.887.178		Total Liabilities

Per 30 September 2016 piutang kepada PT Bukit Beringin Makmur telah di selesaikan, selanjutnya manajemen menyatakan bahwa PT Bukit Beringin Makmur merupakan pihak ketiga.

As of September 30, 2016 receivables to PT Bukit Beringin Makmur has been completed, further stated that the management of PT Bukit Beringin Makmur is a third party.

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPOTAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO KOMODITI KORPORA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the years ended December 31, 2016 and 2015 and for
the year ended
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI
(lanjutan)

29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Persentase terhadap jumlah aset / liabilitas Percentage to total assets / liabilities	
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>			<i>Due from Related Parties</i>
PT Bukit Beringin Makmur	85.844.056.073	20,29%	<i>PT Bukit Beringin Makmur</i>
	85.844.056.073	20,29%	
Jumlah Aset	423.062.930.118		Total Assets
<u>Utang Pihak Berelasi</u>			<i>Due to Related Party</i>
Tapildo Investments Ltd.	230.996.874	0,08%	<i>Tapildo Investments Ltd.</i>
	230.996.874	0,08%	
Jumlah Liabilitas	288.192.651.190		Total Liabilities

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perseroan:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Jumlah / Total	Pinjaman dan Piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Available for sales financial asset	Aset liabilitas keuangan lainnya Other financial asset and liabilities	
<u>31 Desember 2016/</u>					<u>December 31, 2016</u>
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial asset</u>
Kas dan setara Kas	30.338.590.016	30.338.590.016	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	29.690.073.358	29.690.073.358	-	-	<i>Account receivables</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.625.000.000	2.625.000.000	-	-	<i>Other due from third party</i>
					<i>Due from Related Parties</i>
Piutang pihak berelasi	25.603.816.260	25.603.816.260	-	-	
Jumlah aset keuangan	88.257.479.634	88.257.479.634	-	-	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	266.320.887.054	266.320.887.054	-	-	<i>Bank loans</i>
Utang usaha	14.729.052.188	14.729.052.188	-	-	<i>Trade payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.692.998.178	1.692.998.178	-	-	<i>Accrued expense</i>
Utang pihak berelasi	230.996.874	230.996.874	-	-	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas keuangan	282.973.934.294	282.973.934.294	-	-	Total financial liabilities

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Pinjaman dan Piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual / Available for sales financial asset</u>	<u>Aset liabilitas keuangan lainnya/ Other financial asset and liabilities</u>	
<u>31 Desember 2015/</u>					<u>December 31, 2015</u>
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial asset</u>
Kas dan setara kas	27.439.754.167	27.439.754.167	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.359.905.409	7.359.905.409	-	-	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	<u>85.844.056.073</u>	<u>85.844.056.073</u>	-	-	Receivables third parties
Jumlah aset keuangan	<u>120.643.715.649</u>	<u>120.643.715.649</u>	-	-	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	263.267.947.800	263.267.947.800	-	-	Bank loans
Utang usaha	7.335.064.612	7.335.064.612	-	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.479.084.620	4.479.084.620	-	-	Accrued expense
Utang pihak berelasi	<u>230.996.874</u>	<u>230.996.874</u>	-	-	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	<u>275.313.093.906</u>	<u>275.313.093.906</u>	-	-	Total financial liabilities

31. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas entitas anak.

Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan aktivitas penjualannya menjadi karet, jelutung dan jasa maklon sesuai keputusan strategis yang diambil oleh Manajemen atas segmen tersebut.

Informasi segmen usaha entitas anak adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by Directors as the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each subsidiary activities.

Management determined the operating segment according to its sales activities into rubber, dry jelutung and maklon service considering that strategic decisions that are taken by the Management based on those segments.

Segments information of the subsidiaries is as follows:

Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

For the years ended

31 Desember 2016 dan 2015

December 31, 2016 and 2015 and for the year ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>				
	<u>Karet/ Rubber</u>	<u>Jelutung/ Dry jelutung</u>	<u>Jasa Maklon/ Maklonservice</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	
Penjualan	436.044.416.067	10.786.050.000		446.830.466.067	Sales
HPP	(372.524.546.091)	(8.615.013.621)		(380.068.914.130)	Cost of Sales
Laba Kotor	63.519.869.976	2.171.036.379		65.690.906.355	Gross Profit
Beban Pemasaran				(11.243.155.438)	Sales Expense
Beban Umum dan Administrasi				(27.891.663.675)	General and Administrative Expenses
Beban Keuangan				(26.223.516.654)	Financial Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih			446.576.038	4.670.300.283	Others Income (Expense) – Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				6.605.337.030	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				(692.211.265)	Income (Expense) Tax Benefit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				5.913.125.765	Profit (Loss) For The Year
Aset Segmen				438.721.183.701	Segment Assets
Liabilitas Segmen				298.218.887.178	Segment Liabilities

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Karet/ <i>Rubber</i>	Jelutung/ <i>Dry jelutung</i>	Jasa Maklon/ <i>Maklon Service</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	
Penjualan	366.267.657.762	8.139.600.000		374.407.257.762	<i>Sales</i>
HPP	(305.130.139.533)	(5.524.278.392)		(310.654.417.925)	<i>Cost of Sales</i>
Laba Kotor	61.137.518.228	2.259.215.728		63.752.839.837	Gross Profit
Beban Pemasaran				(8.922.154.682)	<i>Sales Expense</i>
Beban Umum dan Administrasi				(30.883.165.579)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Keuangan				(28.388.907.245)	<i>Financial Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih			657.765.957	9.180.066.421	<i>Others Income (Expense) – Net</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak				5.396.444.709	Profit (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				(448.724.168)	<i>Income (Expense) Tax Benefit</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				4.947.720.541	Profit (Loss) For The Year
Aset Segmen				423.062.930.118	Segment Assets
Liabilitas Segmen				288.192.651.190	Segment Liabilities

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 December 2016/ December 31, 2016

	USD	SGD	Rupiah Equivalents	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	87.707,91	162,36	1.179.953.272	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.209.740,50	-	29.690.073.358	<i>Trade receivables</i>
	2.297.448,41	162,36	30.870.026.630	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	4.500.000		60.462.000.000	<i>Bank loan</i>

32. ASET DAN LIABILITAS UANG ASING (lanjutan)	32. MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)			32. MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)
	31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	USD	SGD	Rupiah Equivalents	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	204.751,75	5.633,40	2.879.482.771	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	498.280,81	-	6.873.783.774	Trade receivables
	703.032,56	5.633,40	9.753.266.545	
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	4.436.984,51		61.208.201.315	Bank loan

Aset moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Monetary assets are translated using the closing rate on Bank Indonesia on December 31, 2016 and 2015.

33. TRANSAKSI NON-KAS

- Penambahan aset tetap melalui uang muka sebesar Rp30.091.204.992 pada tahun 2016.
- Konversi hutang Sinoasia Holding Limited sebesar Rp130.000.000.000 pada tahun 2015 menjadi saham sebanyak 1.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

33. NON-CASH TRANSACTIONS

- Additions of fixed assets through advance amount Rp30,091,204,992 in 2016.
- Conversion of debt of Sinoasia Holding Limited amounting to Rp130,000,000,000 in 2015 to share as much as 1,300,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp100 per share.

34. MANAJEMEN RISIKO

KEUANGAN Risiko keuangan

Aktivitas Perseroan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga karet.

Sebagian besar bisnis Perseroan bergantung pada kondisi pasar komoditas karet dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Perseroan mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

34. FINANCIAL RISKS

MANAGEMENT Financial risk

The Company's activities are exposed to certain financial risk, foreign exchange rate and fluctuation of rubber price risks.

Majority of the Company's business depends on the rubber market condition and to support its financial stability, the Company adopts a policy to minimize the impact of the financial risks.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates, with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Credit Risk

Credit risk the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual liabilities. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

	31 Desember 2015/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2016		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Netto/ Net amount	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Netto/ Net amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	30.338.590.016	30.338.590.016	27.439.754.167	27.439.754.167	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Piutang pihak ketiga Piutang pihak berelasi	29.690.073.358 2.625.000.000 25.603.816.260	29.690.073.358 2.625.000.000 25.603.816.260	7.359.905.409 - 85.844.056.073	7.359.905.409 - 85.844.056.073	Trade receivables Other due from third party Due from related parties
Jumlah	88.257.479.634	88.257.479.634	120.643.715.649	120.643.715.649	Total

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company exposures to foreign exchange risk relates primarily with bank loans.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Perseroan tersebut jumlahnya tidak material.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perseroan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi non-usaha dikurangi dengan saldo kas dan setara kas). Perseroan tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party. The Company's foreign currency exposures are not material.

Liquidity Risk

Liquidity risk a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Company consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of share capital, additional paid-in capital, retained earnings) and net loans and payables (consisting of short-term bank loans, long-term bank loans and due to related parties net of cash and cash equivalents). The Company is not required to meet certain capital requirements.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Per 16 Desember 2016, Perusahaan memperoleh surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-1148/PPIWPJ.29/2017 dengan nilai harta bersih sebesar Rp30.000.000.000.
- b. Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2017 mengirmkan ke pihak Otoritas Jasa Keuangan melalui surat dengan No. 007/INCF-DIR/I/2017 berupa penyampaian informasi dan dokumen pendukung mengenai rencana transaksi material dan transaksi afiliasi sehubungan dengan rencana Perusahaan mengakuisisi PT Sinar Citra Cemerlang.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- a. *As of December 16, 2016, the Company obtained a certificate of tax amnesty with No. KET-1148/PPIWPJ.29/2017 to the value of net assets of Rp30,000,000,000.*
- b. *Company on January 24, 2017 to send the Financial Services Authority by letter No. 007/INCF-DIR/I/2017 in the form of delivery of information and supporting documents regarding the proposed transaction and the transaction affiliation material connection with its plan to acquire PT Sinar Citra Cemerlang.*

